

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan mobilitas atau perpindahan yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan alat bantu yang berupa kendaraan seperti mobil untuk mencapai tempat yang dituju. Tidak hanya untuk perpindahan manusia transportasipun meliputi berpindahnya barang ke tempat lain. Hal ini serupa dengan pernyataan Undang-undang No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan umum pasal 1 ayat 3 yaitu angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan.

Mobilitas yang tinggi dari setiap individu menyebabkan banyak orang ingin mendapatkan kemudahan akan segala kesulitan yang di hadapinya khususnya orang-orang yang berada di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya dan kota-kota besar lainnya. Transportasi adalah cerminan dari keteraturan kota itu, hal ini disebabkan transportasi merupakan alat bantu dalam aktifitas masyarakat di kota-kota besar. Pada saat ini, dunia transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang produktifitas kinerja masyarakat, transportasi darat, udara, maupun laut sangat membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Transportasi udara sekarang ini mengalami perkembangan pesat, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan atau maskapai penerbangan yang melayani jasa penerbangan ke berbagai rute baik domestik maupun internasional. Sarana transportasi udara merupakan transportasi yang efektif, efisien, cepat, selamat dan nyaman. Peranan transportasi udara khususnya penerbangan komersial sangat penting dalam pengembangan ekonomi dan sosial yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah permintaan jasa penerbangan yang diukur dari pertumbuhan penumpang udara.

Airport Rescue and Fire Fighting (ARFF) atau Pertolongan Kecelakaan

Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) merupakan salah satu unit kerja yang bertugas sebagai penanggulangan keadaan darurat yang mutlak harus ada pada setiap Bandar Udara. Penjelasan diatas tertuang dalam dokumen *International Civil Aviation Organization* (ICAO Annex 14, 1994). Tujuan utama pelayanan ARFF adalah menyelamatkan jiwa manusia. Persiapan untuk menghadapi accident atau incident pesawat udara yang terjadi pada atau di sekitar Bandar Udara. Personil ARFF yang bekerja di suatu Bandar Udara diwajibkan memiliki lisensi dan rating (KP 002 Tahun 2012).

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 74 Tahun 2013 menyatakan bahwa setiap penyelenggara Bandar Udara diwajibkan untuk menyediakan pelayanan PKP-PK sesuai standar minimum. Personil PKP-PK adalah personil yang bertanggung jawab mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan atau perawatan kendaraan PKP-PK serta melakukan penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara dan sekitarnya.

Bandara Udara Husein Sastranegara merupakan salah satu bandar udara penting di kawasan Barat Indonesia selain Bandar Udara Soekarno Hatta, Jakarta. Keberadaannya merupakan bagian dari sistem transportasi nasional dan internasional serta salah satu simpul jaringan transportasi yang sangat penting, karena secara langsung menghubungkan Bandung dengan berbagai kota di wilayah Indonesia dan kota-kota lain di dunia.

Proyek pengembangan Bandara Udara Husein Sastranegara ditujukan untuk mengantisipasi peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi udara yang setiap tahunnya terus meningkat. Selain itu terdapat pertimbangan lain yaitu kondisi fasilitas pada saat ini sudah tidak representatif lagi sebagai sebuah bandar udara berkelas internasional. Direktorat Perhubungan Udara telah memperhitungkan peningkatan tersebut dan hasilnya dijadikan dasar untuk melakukan pengembangan terhadap Bandar Udara Husein Sastranegara. Untuk menampung berbagai fasilitas baru telah dipersiapkan sebuah kawasan baru yang masih berada di dalam lingkup Bandara Udara Husein Sastranegara.

Tabel 1.1

Data kejadian komplain selama 6 bulan tahun 2023 di Bandara Udara

Husein Sastranegara:

Bulan	1	2	3	4	5
Mei	√	√	√	√	√
Juni	√	√	√	√	-
Juli	√	√	√	√	-
Agustus	√	√	√	-	-
September	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-

Keterangan Jenis-jenis complain terdiri dari:

1. Barang ketinggalan
2. Kebakaran sampah
3. Asap berlebih di ujung *runway*
4. *Smoke detector* menyala
5. *Hydrant* bocor
6. Alat pemadam api ringan kadaluarsa

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dari organisasi dan mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan organisasi. Manusia sebagai salah satu komponen organisasi merupakan sumber daya penentu tercapainya visi dan misi organisasi [1]. Oleh sebab itu sumber daya manusia harus dikelola sedemikian rupa sehingga berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Organisasi merupakan suatu sistem, yaitu rangkaian dan hubungan antar bagian komponen yang bekerja sama secara keseluruhan. Dimana setiap komponen merupakan sub sistem yang memiliki kekayaan sistem bagi dirinya. Terdapat hubungan yang erat antara kinerja perseorangan dengan kinerja organisasi.

Dengan kata lain bila kinerja karyawan baik maka kemungkinan besar kinerja organisasi juga baik. Oleh karena itu organisasi harus benar-benar

memperhatikan faktor sumber daya manusianya. Hal yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah mengenai kinerja pegawai.. Agar kinerja karyawan selalu konsisten maka setidaknya organisasi selalu memperhatikan lingkungan kerja, motivasi kerja dan disiplin kerja. Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat kerja dan meningkatkan kinerja karyawan [2]. Lingkungan kerja yang kondusif akan meningkatkan produktifitas kinerja karyawan, sehingga karyawan akan termotivasi untuk bekerja. Motivasi kerja pegawai sangat dibutuhkan dalam peningkatan kinerjanya. Pengertian motivasi kerja adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu [3].

Dengan disiplin kerja yang tinggi akan dapat membantu meningkatkan kinerja. Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya [4]. Menurut Ahmad Tohardi disiplin merupakan alat penggerak karyawan. Agar tiap pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, maka harus diusahakan agar ada disiplin yang baik.

Untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan, perlu adanya fasilitas kerja yang baik. Fasilitas kerja merupakan suatu bentuk pelayanan perusahaan terhadap karyawan agar menunjang kinerja dalam memenuhi kebutuhan karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja karyawan [5]. Adanya fasilitas kerja yang disediakan oleh perusahaan sangat mendukung karyawan dalam bekerja. Fasilitas kerja tersebut sebagai alat atau sarana dan prasarana untuk membantu karyawan agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaannya dan karyawan akan bekerja lebih produktif. Menurut jurnal dengan adanya fasilitas kerja karyawan akan merasa nyaman dalam bekerja dan menimbulkan semangat kerja untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh perusahaan. Variabel fasilitas kerja dapat dilihat dari adanya fasilitas pendukung seperti : fasilitas ibadah, toilet / WC dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul sebagai berikut ini: **“ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KERJA,**

DISIPLIN KERJA DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERSONIL ARFF DI BANDARA HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan lingkungan kerja, disiplin kerja, dan fasilitas kerja terhadap kualitas pelayanan personil ARFF di Bandara Husein Sastranegara Bandung secara simultan ?
2. Bagaimana hubungan lingkungan kerja, disiplin kerja, dan fasilitas kerja terhadap kualitas pelayanan personil ARFF di Bandara Husein Sastranegara Bandung secara parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menjelaskan hubungan lingkungan kerja, disiplin kerja, dan fasilitas kerja terhadap kualitas pelayanan personil ARFF di Bandara Husein Sastranegara Bandung secara simultan
2. Mengetahui dan menjelaskan hubungan lingkungan kerja, disiplin kerja, dan fasilitas kerja terhadap kualitas pelayanan personil ARFF di Bandara Husein Sastranegara Bandung secara parsial?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian, penulis melakukan pembatasan masalah supaya objek penelitian lebih terfokus atau terarah dan tidak terjebak pada wilayah-wilayah penelitian yang lain. Penelitian ini hanya terfokus pada variabel lingkungan kerja, disiplin kerja dan fasilitas kerja. Responden yang diteliti adalah laki – laki ada 33 dan perempuan 42 orang. Penelitian ini fokus di personil ARFF di Bandara Husein Sastranegara Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Membantu memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam

menganalisis kegiatan ekspedisi perusahaan sehingga pemecahan masalah dapat diterapkan dalam dunia kerja.

- b. Mampu bekerja sama dengan instansi pemerintah untuk menyelesaikan masalah kinerja karyawan penulis dengan sebaik-baiknya: lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan personil ARFF di Bandara Husein Sastranegara Bandung.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan masukan kepada bisnis untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait strategi bersaing dan kepuasan pelanggan. Selain itu, kami dapat memberikan saran dan masukan sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Institusi

- a. Sebagai tolok ukur akademik yang berlaku bagi mahasiswa ketika diperlukan untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan dan meningkatkan kualitas mahasiswa.
- b. Sebagai ukuran kinerja dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di universitas dan sebagai dokumen evaluasi bagi mahasiswa senior yang melakukan praktik kerja lapangan.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur yang menyajikan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca, dan dapat memberikan ide kepada pihak yang memiliki masalah yang sama atau ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan ini terbagi menjadi 6 (enam) bab yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori akuntansi keuangan, hasil penelitian sebelumnya, definisi konsepsional, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang definisi operasional, jangkauan penelitian, rincian data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, alat analisis dan pengujian hipotesis

BAB IV: PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menguraikan tentang pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dimana akan diuraikan gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan penyajian data.

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dari hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan personil ARFF di Bandara Husein Sastranegara Bandung.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran penelitian.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di:

Nama Perusahaan : Bandara Husein Sastranegara Bandung
 Alamat : Jl. Pajajaran Dalam No.156, Husen
 Sastranegara, Kec. Cicendo, Kota Bandung,
 Jawa Barat 40174
 Telepon : 0812 7070 7448 | 0811 774 8882
 Waktu Penelitian : 1 Juni 2024 – 30 Juni 2024